

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Futsal merupakan salah satu olahraga yang digemari oleh semua orang, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Olahraga ini disukai oleh sebagian besar orang di seluruh dunia karena merupakan olahraga yang menarik dan menghibur. Untuk bermain futsal hanya membutuhkan bola futsal dan lapangan yang tidak terlalu luas. Menurut (Praniata et al., 2019) Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki. Tidak banyak hal yang membedakan futsal dengan sepak bola, seperti ukuran lapangan, ukuran gawang, jenis bola yang digunakan, peraturan, dan jumlah pemain. Namun filosofi dibalik permainan futsal tetap sama yaitu mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan sambil menghindari bola masuk ke gawang tim.

Olahraga futsal merambah ke Indonesia sekitar tahun 2000-an. Futsal adalah olahraga yang populer. Keberadaannya bukan lagi sekedar olah raga namun lebih seperti gaya hidup (*life style*). Sudah banyak sekolah yang memasukkan futsal dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ketertarikan banyak siswa terhadap olahraga futsal mendorong beberapa sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler futsal. Futsal tidak memerlukan lahan yang luas, cukup dengan lapangan bola basket atau lahan dengan ukuran maksimal 42 meter x 25 meter yang ditambah gawang sudah bisa melakukan olahraga futsal. Bentuk lapangan futsal adalah persegi panjang dengan panjang 25 – 42 meter dan lebar 15 – 25 meter (Hakim et al., 2021).

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler berbeda dengan kegiatan pembelajaran jasmani karena memiliki tujuan yang berbeda. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan bakat siswa. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, siswa mendapat bimbingan yang sesuai dengan bidang ekstrakurikulernya dari guru pendamping dan instruktur ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Salsabila & Syaflita, 2023). Contohnya dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, keterampilan siswa dapat ditingkatkan melalui bentuk latihan tertentu tergantung pada cabang olahraga yang diikuti dan diminatinya. Hal ini sangat penting agar terbentuk bibit-bibit unggul agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

MAN 2 Bandar Lampung merupakan sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang cukup banyak. Salah satunya adalah ekstrakurikuler futsal. Ekstrakurikuler futsal di MAN 2 Bandar Lampung cukup banyak peminatnya, namun fasilitas penunjang kegiatan futsal di sekolah tersebut masih kurang. Dalam hal prestasi, tim futsal MAN 2 Bandar Lampung masih belum begitu bagus dikarenakan pembinaan ekstrakurikuler yang terbilang belum lama yaitu baru 2 tahun sejak berdiri dengan metode yang monoton. Maka dari itu, diperlukan suatu metode yang tepat.

Dalam bermain futsal yang baik dan benar harus menguasai beberapa teknik dasar futsal seperti *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting* dan dilakukan secara rutin dan teratur (Jaenudin et al., 2018). Futsal merupakan olahraga kontak fisik yang memerlukan kekuatan fisik prima. Intensitas yang tinggi menyebabkan bola bergerak sangat cepat dalam futsal. Hal ini menuntut pemain futsal untuk memiliki

kemampuan *passing* yang baik agar dapat menggerakkan bola dengan cepat dan akurat. Teknik *passing* dianggap berperan dan wajib dikuasai dengan baik dalam bermain futsal (Ramadhan, 2018). Permainan tidak akan efektif jika para pemainnya mempunyai kemampuan *passing* yang buruk, karena taktik tidak akan efektif jika tidak didukung dengan kemampuan *passing* antar pemain yang baik. Pergerakan bola dan gerakan cepat tanpa bola yang dilakukan secara beregu dan diakhiri dengan gol menjadi keindahan sebuah pertandingan futsal yang memukau penontonnya. Oleh sebab itu dalam bermain futsal pemain dituntut berlatih secara serius dan tekun untuk mendapatkan tujuan akhir dan hasil yang diinginkan untuk membentuk atlet yang baik dalam bermain futsal, maka diperlukan program latihan dan model latihan yang baik pula untuk mencetak dan menghasilkan pemain berkualitas (Agustiawan, 2018).

Futsal adalah olahraga yang sangat cepat dan dinamis. Dalam bidang yang relatif kecil hampir tidak ada ruang untuk kesalahan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama antar pemain melalui *passing* yang akurat dan penguasaan bola yang baik, bukan berusaha melewati lawan (Prameswara, 2022). Di lapangan masih terlihat beberapa kesalahan yang sering dilakukan oleh anak saat melakukan pertandingan. Pada beberapa pertandingan, *passing* yang berhasil hanya setengah dari *passing* keseluruhan yang dilakukan. Kesalahan yang dilakukan seperti pada saat *passing* masih kurang baik. Oleh karena itu teknik *passing* wajib dikuasai karena merupakan bagian dari teknik dasar futsal. Tanpa kemampuan *passing* yang baik maka pertandingan tidak akan berjalan dengan baik.

Small sided-gamess merupakan suatu metode latihan yang menyajikan situasi permainan menyerupai permainan sesungguhnya yang membuat pemain mendapatkan penguasaan aspek teknik, taktik, dan fisik (Muzaffar, 2019). *Small sided-gamess* memungkinkan pemain untuk mengalami situasi yang hadapi selama bermain seperti pertandingan yang sebenarnya. Dengan mengalami situasi ini selama latihan, pemain dapat meningkatkan teknik, taktik, dan aspek fisiologis permainan pemain. Latihan *small sided-gamess* merupakan program latihan yang dimodifikasi baik dari jumlah orang, ukuran lapangan, waktu, sarana dan prasarana yang telah dievaluasi oleh ahli. Contoh bentuk dari *small sided-games* yaitu “permainan kucing-kucingan”, 3v2 dengan 1 gawang, 3v2 dengan 2 gawang, 4v4, 3v3, 2v2 dan lain-lain. Bentuk latihan *Small sided-games* juga bisa dijadikan model latihan alternatif bagi para siswa agar bentuk latihan yang diberikan oleh pelatih tidak monoton dan menjenuhkan bagi siswa.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang peneliti lakukan pada kegiatan Trofeo futsal di MAN 2 Bandar Lampung pada tanggal 15 & 17 Mei 2024 bahwa masih banyak siswa yang kurang baik dalam melakukan teknik *passing*. Sehingga berdampak pada hilangnya penguasaan bola. Kemampuan teknik *passing* dasar masih kurang, saat bermain banyak pemain yang melakukan *passing* yang masih kurang tepat, dan salah dalam melakukan operan sehingga menyebabkan kehilangan bola yang menyebabkan serangan balik dan memberikan keunggulan untuk tim lawan. Dengan teknik *passing* yang kurang baik dari pemain, akan memudahkan lawan mendapatkan bola dan menguasai jalannya pertandingan, hal tersebut membuat permainan menjadi sulit dikembangkan. Dengan teknik *passing* yang baik, permainan akan mudah untuk dikontrol sehingga akan memudahkan

teman membuka ruang dan bermain secara efektif untuk menghasilkan gol kegawang lawan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti latihan *passing* dengan metode *small sided games* terhadap keterampilan *passing* dan membuat skripsi dengan judul “Pengaruh Latihan *Passing* Dengan Metode *Small Sided Games* Terhadap Hasil Keterampilan *Passing* Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal MAN 2 Bandar Lampung” yang akan dilakukan di lapangan futsal MAN 2 Bandar Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan “Apakah Terdapat Pengaruh Pada Latihan *Passing* Dengan Metode *Small Sided Games* Terhadap Hasil Keterampilan *Passing* Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal MAN 2 Bandar Lampung?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* dengan metode *Small Sided Games* terhadap hasil keterampilan *passing* di ekstrakurikuler Futsal MAN 2 Bandar Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan masalah yang diteliti.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan untuk kemajuan prestasi sekolah khususnya terkait bidang olahraga futsal. Dalam prosesnya nanti diharapkan kedepannya prestasi futsal MAN 2 Bandar Lampung meningkat. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi dan penyelesaian masalah (*problem solving*) untuk meningkatkan keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler MAN 2 Bandar Lampung. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi dan penyelesaian masalah (*problem solving*) untuk meningkatkan keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler MAN 2 Bandar Lampung.

a. Bagi Pembina/Pelatih Ekstrakurikuler

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan membantu pembina/pelatih ekstrakurikuler futsal untuk menemukan metode baru dalam melatih serta menemukan solusi yang baik terhadap permasalahan yang selama ini ada dalam kegiatan ekstrakurikuler.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan keterampilan siswa baik secara fisik, teknik, taktik, dan mental. Sebagai pengalaman siswa mengikuti latihan *small sided-games*.

c. Peneliti

Sebagai bahan pengetahuan tentang metode latihan yang nantinya dapat diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan sebagai karya ilmiah yang bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang masih berkaitan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Identifikasi masalah diatas ruang lingkup yang menjadi penelitian ini, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya membahas tentang “Pengaruh Latihan *Passing* Dengan Metode *Small sided-games* Terhadap Keterampilan *Passing* Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Man 2 Bandar Lampung”.